

**PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH KAUMAN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NOVIA YULIANTI
NIM. 2118066

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH KAUMAN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NOVIA YULIANTI
NIM. 2118066

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novia Yulianti

NIM : 2118066

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAM DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG**” adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pemalang, 22 Oktober 2022

Yang Menyatakan



Novia Yulianti
NIM 2118066

Rahmat Kamal, M.Pd.I
Jalan Lumba-lumba VII No.150
Griya Sugih Waras Indah Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Novia Yulianti

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN KH.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NOVIA YULIANTI**
NIM : **2118066**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
Judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI
BERAGAMA DI PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Oktober 2022
Pembimbing



Dr. Rahmat Kamal, M. Pd.I
NITK. 19830526201609 DI 100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fik.uingusdur.ac.id | Email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NOVIA YULIANTI**
NIM : **2118066**
Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH KAUMAN
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 28 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I
Dewan Penguji

Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 196704211996031000

Penguji II

M. Adin Setyawan, S.Psi., M.Psi.
NIP. 199209112019031014

Pekalongan, 2 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



M. Noeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas segala karunia yang telah Allah berikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Orang tua, yang telah mendoakan, memberikan motivasi, serta dukungan moril maupun materil kepada penulis.
2. Saudara ku, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
3. Almamaterku, FTIK Universitas Islam KH. Abdurrahman Wahid tempat menimba ilmu yang saya banggakan.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi mereka dan menjadikan kebajikannya sebagai amal ibadah, aamiin.

MOTTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

“Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu”
(Q.S Al-Baqarah ayat 143)

ABSTRAK

Yulianti, Novia. 2022. *Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I

Kata Kunci : Nilai Moderasi Agama, Pondok Pesantren.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, tantangan pondok pesantren kini semakin besar. Adanya pergeseran budaya, kenakalan, remaja, sikap intoleran, hingga kepedualian antar umat semakin memudar. Pondok pesantren sebagai lembaga pembentuk karakter generasi bangsa memiliki tugas dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Apa saja nilai-nilai moderasi beragama di pondok pesantren salafiyah kauman Pemalang? (2) Bagaimana metode penanaman nilai-nilai moderasi beragama di pondok pesantren salafiyah kauman Pemalang? (3) Apa saja faktor penghambat dalam menanamkan nilai moderasi beragama di pondok pesantren salafiyah kauman Pemalang?.

Tujuan Penelitian ini untuk (1) Mendeskripsikan apa saja nilai-nilai moderat yang ditanamkan di pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang. (2) mendeskripsikan metode penanaman nilai-nilai moderasi beragama di pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang (3) Menjelaskan faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dengan informan Kyai dan Para Asatidz. Teknik analisis data yang digunakan model Miles & Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini (1) Analisis nilai-nilai moderasi beragama di pondok pesantren salafiyah kauman diantaranya : mengambil jalan tengah (tawwasuth), sikap tegak lurus (i'tidal), toleran atau ramah pada perbedaan, berunding (musyawarah), kebiasaan untuk islah, kepeloporan (qudwah), cinta tanah air (muwathanah), anti kekerasan, dan ramah terhadap budaya. (2) Metode dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama antara lain: metode pengajaran, metode pembiasaan, metode keteladanan. (3) Faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama antara lain: masifnya gerakan radikalisme agama dan kurangnya sikap kritis dan menyaring informasi oleh santri remaja.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragam Di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pecalongan” dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pecalongan dan Dosen Penasihat Akademik.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pecalongan.
3. Dr. H. Salafudin M.S.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pecalongan
4. Dr. Rahmat Kamal M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak M. Saifudin M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pecalongan.
6. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pecalongan yang tidak pernah lelah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Pihak Pondok Pesantren Salafiyah Kauman, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.. .
8. Teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2018, khususnya kepada keluarga besar PAI B.

Semoga Allah membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pemalang, 22 Oktober 2022

Penulis

Novia Yulianti
NIM. 2118066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Pnelitian	5
E. Metode Peneilitan	6
F. Sistematika Peneilitan.....	12

BAB II

LANDASAN TEORI.....	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Moderasi Beragama.....	14
2. Pondok Pesantran	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	34

BAB III

HASIL PENELITIAN	36
A. Profil Pondok Pesantren “Salafiyah” Kauman Pemalang.....	36
1. Identitas Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang	36
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.....	37
3. Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang	37
4. Keadaan Pengelola Pondok, Madrasah, Ustadz / Guru dan Santri ..	40
5. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren	41
B. Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang	44
C. Metode Yang Digunakan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang	47
D. Faktor Penghambat Pesantren Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.....	50

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN	53
A. Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.....	53
1. Mengambil jalan tengah (<i>tawwassuth</i>).....	54
2. Sikap tegak lurus (<i>I'tidal</i>)	55
3. Toleran atau ramah terhadap perbedaan.....	55
4. Berunding atau musyawarah	55
5. Kebiasaan untuk <i>ishlah</i>	56
6. Kepeloporan atau <i>qudwah</i>	56
7. Cinta Tanah Air (<i>muwathanah</i>).....	57
8. Anti kekerasan.....	57
9. Ramah terhadap budaya (<i>i'tiroful urfi</i>)	57

B. Metode Yang Digunakan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang	58
1. Metode Pengajaran	58
2. Metode Pembiasaan	59
3. Metode Keteledanan	60
C. Faktor Penghambat Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang	61

BAB V

PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian	29
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat-Surat Pendukung Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi berupa foto-foto terkait penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang memiliki penduduk muslim terbanyak di dunia menjadi sorotan penting dalam hal moderasi Islam. Moderasi adalah ajaran inti agama Islam, Islam moderat adalah paham keagamaan yang sangat relevan dalam konteks keberagaman heterogenitas dalam segala aspek baik agama, adat istiadat, suku dan bangsa itu sendiri.

Heterogenitas atau keberagaman adalah sebuah kenisyajaan dalam kehidupan ini adalah *sunatullah* yang dapat dilihat di alam ini. Allah menciptakan alam ini diatas sunnah heterogenitas dalam sebuah rangka kesatuan, dalam rangka kesatuan manusia kita melihat bagaimana allah menciptakan beragam etnis, suku, dan kelompok. Adapun dampak yang di timbulkan dari radikalisme diantaranya adalah akan menimbulkan kerusakan di bumi, menimbulkan kerugian ekonomi karena adanya gerakan terorisme dan radikalisme jelas akan menimbulkan kerugian ekonomi yang terjadi bisa pada pihak pemerintah, swasta ataupun perorangan. Selain itu dampak dari radikalisme juga dapat menghilangkan rasa saling kasih sayang karena gerakan terorisme ini mengajarkan seseorang bertindak dengan kekerasan.¹

Oleh karena itu pemahaman tentang moderasi beragama harus dipahami tentang kontekstual bukan secara tekstual, artinya bahwa moderasi

¹ Mohammad Fahri, dkk, Moderasi Beragama..., "Jurnal Intizar", Vol. 25 No.2 tahun 2019. hlm. 96

dalam beragama di Indonesia yang di moderatkan, tetapi cara pemahaman dalam beragama yang harus moderat karena Indonesia memiliki banyak kultur, budaya dan adat istiadat.

Sebab itu, lembaga pendidikan sebagai pembentuk karakter anak didik harus selalu menanamkan nilai-nilai moderasi, khususnya tugas para guru. Sebagai lembaga pendidikan Islam, tantangan pondok pesantren kini semakin besar. Adanya pergeseran budaya, kenakalan remaja, sikap intoleran, hingga kepedulian antar umat semakin memudar. Pondok pesantren sebagai lembaga pembentuk karakter generasi bangsa memiliki tugas dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

Dalam dunia pondok pesantren kyai adalah seseorang yang menduduki posisi penting dalam lembaga pondok pesantren.² Dan lembaga pendidikan pesantren telah menciptakan tujuan yang menjadi pedoman bagi upaya pendidikannya. Pesantren memiliki dua tujuan utama, tujuan pertama adalah untuk membantu santri tumbuh sebagai muslim dan sebagai individu, dan yang kedua adalah untuk membekali mereka dengan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk melayani sebagai pengkhotbah di komunitas lokal mereka. Sedangkan tujuan utamanya adalah mempersiapkan peserta didik menjadi ahli agama dan mengamalkan keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari.³

Selain itu, dalam realita kehidupan nyata manusia tidak dapat menghindarkan diri dari perkara-perkara yang bersebrangan karena itu *al-*

² Amiruddin Nahrowi, *Pembaruan Pesantren*, (Yogyakarta: Gama Media, 2008) hlm. 27.

³ Mahpuddin Noor, *Potret Dunia Pondok Pesantren*, (Bandung: Humaniora, 2006), hlm.

Wasathiyah Islamiyyah mengapresiasi unsur *rabbaniyyah* (ketuhanan) dan *insaniyyah* (kemanusiaan), mengkombinasi antaramaddiyyah (materialisme) dan *ruhhiyyah* (spiritualisme), menggabungkan antara wahyu (*revelation*) dan akal (*reason*), antara masalah individu (*al-fardiyyah*) (*almu'tasim*). Sementara itu moderasi beragama juga ditanamkan di lembaga pondok pesantren, mengapa harus ditanamkan dipondok pesantren karena masih banyaknya santri yang belum mempunyai sikap moderat. Oleh karena itu peranan pesantren sangat penting dalam membentuk santri-santri agar bersifat moderat. Lembaga pondok pesantren itu sendiri merupakan lembaga pendidikan nonformal yang masih dikenal masyarakat hingga saat ini dimana santri menerima pendidikan agama melalui madrasah yang sepenuhnya diurus dan dipimpin oleh seorang kyai.⁴

Dewasa ini, banyak orang yang berfikir bahwa pondok pesantren sebagai sarang teroris. Namun tidak semua pondok pesantren seperti itu, contohnya pondok pesantren salafiyah kauman pemalang yang sudah menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Hal ini dibuktikan dengan apabila ada tanggal merah dalam rangka hari besar non muslim, kegiatan yang ada di pondok pesantren salafiyah kauman pemalang diliburkan dengan tujuan saling menghormati dan toleransi antar umat beragama.⁶

Moderasi beragama ini dapat menjawab berbagai problematika dalam keagamaan dan peradaban global dan tidak kalah penting bahwa muslim moderat mampu menjawab dengan lantang disertai dengan tindakan damai

⁴ Djamaluddin dkk, *Capita Selecta for Islamic Education* (Bandung, Pusaka Setia, 1999), hlm. 99

dengan kelompok berbasis radikal, ekstrimis dan purtitan yang melakukan segala halnya dengan tindakan kekerasan. Islam dan umat Islam saat ini paling tidak sedang menghadapi dua tantangan: pertama, kecenderungan sebagian kalangan umat Islam untuk bersikap ekstrem dan ketat dalam memahamiteks-teks keagamaan dan mencoba memaksakan cara tersebut di tengah masyarakat muslim, kedua, kecenderungan lain yang juga eskترم dengan bersikap longgar dalam beragama dan tunduk pada perilaku serta pemikiran negatif yang berasal dari budaya dan peradaban lain.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pematang, metode apa yang digunakan, serta faktor-faktor penghambatnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, peneliti menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pematang?
2. Bagaimana metode penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pematang?
3. Apa saja faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada beberapa rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan apa saja nilai-nilai moderasi yang ditanamkan di PondokPesantren Salafiyah Kauman Pemalang .
2. Untuk mendeskripsikan metode penanaman nilai-nilai moderasi beragama di PondokPesantren Salafiyah Kauman Pemalang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih besar tentang pesantren, khususnya yang berkaitan dengan pengajaran moderasi beragama di Pondok Pesantren Salafiyah, Kauman, Pemalang.
- b. Menambah ilmu pengetahuan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber karya ilmiah di masa yang akan datang.
- c. Memperoleh informasi dan fakta tentang Pondok Pesantren Salafiyah di Kauman, Pemalang yang mengedepankan moderasi beragama.

2. Manfaat Praktis

- a. Temuan penelitian ini kemungkinan akan menginspirasi siswa untuk mempertimbangkan bagaimana moderasi beragama dapat meningkatkan rasa hormat satu sama lain.

- b. para pengajar dapat memberikan contoh-contoh positif tentang toleransi kepada siswanya.
- c. Hal ini dimaksudkan agar lembaga ini terus berkontribusi dalam upaya lingkungan untuk mempromosikan moderasi beragama, khususnya dalam konteks pesantren.
- d. Memberikan wawasan dan informasi baru kepada penulis tentang dunia pesantren.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dengan cara mendatangi langsung obyek penelitian.⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan yakni pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah (lawan dari eksperimen) dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi berdasarkan pada filsafat postpositivisme.⁶

3. Jenis Data

⁵ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 18.

⁶ Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm 195

Jenis data pada penelitian ini ialah objek atau subjek penelitian dimana darinya akan diperoleh sebuah informasi atau data.⁷ Dalam penelitian terdapat 2 sumber data, yaitu:

a. Jenis Data Primer

Jenis data primer pada penelitian ini adalah Pengasuh Pondok Pesantren dan para asatidz.

b. Jenis Data Sekunder/ sumber data pendukung/pelengkap

Jenis data sekundernya yakni buku, jurnal, skripsi, dokumentasi selama penelitian, observasi, serta penelitian terdahulu yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian langkah paling strategis ialah teknik pengumpulan data. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data. Peneliti tidak bisa mendapatkan data sesuai standar jika tidak melakukan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan datanya yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan yang dilakukan untuk bertukar informasi antara dua orang yang saling berinteraksi, biasanya satu pihak bertanya dan pihak lain menjawab. Tujuannya untuk mengkonstruksikan makna dalam suatu topik terkait informasi yang didapat. Seorang peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data secara lebih mendalam apabila teknik observasi dan dokumentasi

⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 39.

belum memenuhi data yang diperlukan. Wawancara semiterstruktur dan tak berstruktur peneliti pilih dalam penelitian ini. Wawancara tak berstruktur menggunakan media bantu wawancara seperti kamera, buku catatan, dan *tipe recorder*. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data terkait data nilai-nilai moderasi beragama di pondok pesantren salafiyah kauman, metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi, dan faktor penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama. Sementara, pihak yang akan diwawancarai diantaranya adalah Pengasuh Pondok pesantren, dan para asatidz.

b. Observasi

Teknik observasi memiliki ciri yang lebih spesifik terkait pengumpulan data jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Apabila kuesioner dan wawancara selalu berinteraksi dengan orang lain, observasi juga melibatkan objek-objek alam yang lain tidak hanya terbatas pada orang. Teknik observasi yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi terstruktur, yakni observasi yang sudah dirancang dengan sistematis terkait hal yang diamati, kapan, dan lokasinya, serta mengetahui dengan pasti mengenai variabel yang akan diminati.⁸ Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung tentang kondisi pondok pesantren., kegiatan-kegiatan yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 240

menanamkan nilai moderasi, dan faktor yang mempengaruhi proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama,

c. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang dihimpun saat pengumpulan data selama proses penelitian disebut dokumen. Bentuk dokumen bermacam-macam bisa gambar, tulisan, atau karya-karya dari orang lain. Dengan adanya dokumen baik berupa catatan harian atau foto dapat mendukung kredibilitas hasil observasi dan wawancara.⁹ Keberadaan dokumen sangat penting dan berguna bagi peneliti karena tidak sukar ditemukan, bersifat relatif murah, berguna sebagai bukti, dan dapat menjadi kesempatan agar lebih menjangkau banyak wawasan terhadap hal yang teliti. Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa data tentang profil pondok pesantren, foto-foto kegiatan penanaman nilai-nilai moderasi, serta foto-foto selama kegiatan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah upaya untuk mencari sekaligus menata data-data yang telah didapatkan dari informan atau literatur lain yang menunjang dan mendukung untuk digunakan sebagai gambaran bagi peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan sebuah temuan temuan baru yang dapat diinformasikan pada pihak lainnya. Peneliti menggunakan model miles and hubberman yang terdiri dari tiga alur tahapan. ketiga

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, ...240

alur tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁰

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu proses untuk memilih, memfokuskan perhatian kepada data dan pengabstrakan serta informasi dari bentuk data mentah yang muncul dan dari sebuah catatan secara tertulis dilapangan penelitian kemudian menyeleksi atau memilih data tersebut dan mengorganisir data secara sistematis dengan sedemikian rupa sehingga nantinya data tersebut menjadi terarah dan dapat ditarik sebuah kesimpulan atau verifikasi.¹¹

Tahap ini peneliti mengumpulkan data-data terkait penanaman nilai-nilai moderasi beragama di pondok pesantren salafiyah kauman pemalang yang nantinya akan dijadikan data utama dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan hasil ditempat penelitian yang lebih jelas, mempermudah dilacak saat data diperlukan kembali dalam membantu memberikan kode pada aspek tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.

b) Penyajian data

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm.183

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.242

Penyajian data merupakan sekumpulan berbagai pemberitahuan dengan cara disusun nantinya dapat memberikan sebuah kemungkinan dalam mengambil atau menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini melalui cara mengelompokan data-data yang sejenis kedalam bentuk teks naratif sehingga nantinya memudahkan dalam penarikan sebuah kesimpulan dalam penelitian. Alur kegiatan analisis selanjutnya adalah penyajian data sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih sesuai dengan kebutuhan penulis tentang Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pematang.

c) Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap semua data yang telah dikumpulkan. Penarikan Kesimpulan didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban yang diangkat dalam Penelitian.¹² Tahap akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan di pondok pesantren salafiyah kauman pematang, apa saja metode dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di pondok pesantren salafiyah kauman pematang dan apa saja faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di pondok pesantren salafiyah kauman pematang.

¹² Hamid Patilimz, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 92.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dibutuhkan untuk memudahkan dalam penulisan laporan hasil penelitian. Pada laporan ini, terbagi atas 5 bab yang masing-masing terdiri dari sub bab. Penjelasannya sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Pembahasannya mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori. Pembahasan dalam Bab ini terdiri dari :

- a. Deskripsi Teori
- b. Penelitian Relevan
- c. Kerangka berpikir.

Bab III : Hasil Penelitian. Pembahasan pada bab tiga mencakup profil lembaga penelitian dan hasil penelitian tentang:

- a. Analisis nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemasang.
- b. Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemasang.
- c. Faktor-faktor penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemasang.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian. Pembahasan dalam bab empat mencakup:

- a. Analisis nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemasang.

- b. Analisis Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.
- c. Faktor-faktor penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang

Bab V : Penutup. Pembahasan pada bab terakhir mencakup kesimpulan, dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang diantaranya : mengambil jalan tengah (*tawwasuth*), sikap tegak lurus (*i'tidal*), toleran atau ramah terhadap perbedaan, berunding (*musyawarah*), kebiasaan untuk *ishlah*, kepeloporan (*qudwah*), cinta tanah air (*muwathanah*), anti kekerasan, dan ramah terhadap budaya.
2. Metode dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang diantaranya metode pengajaran, metode pembiasaan, metode keteladanan.
3. Faktor Penghambat dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang diantaranya : Masifnya gerakan radikalisme, kurangnya sikap kritis dan menyaring informasi oleh santri remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang

a. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren

Sebaiknya pengasuh lebih intensif lagi memantau perkembangan sejauh mana penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang sudah dilakukan dan dilakukan evaluasi, sehingga kedepannya dapat merencanakan strategi

maupun metode yang lebih efektif ditanamkan pada pondok pesantren salafiyah kaum pemalang.

b. Bagi Asatidz

Para asatidz dan guru diharapkan selalu menjadi teladan yang baik dalam hal moderasi beragama dan harus mengembangkan faktor-faktor penunjang yang dapat meningkatkan tingkat moderasi beragama di kalangan para santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Abd. Rauf Muhammad, 2014. Prinsip dan Fenomena Moderasi dalam Tradisi Hukum Isla. Jurnal Al-Qalam.
- Anggito, Albi. dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi. CV Jejak.
- Anshari , M. Redha, dkk. Moderasi Agama di Pondok Pesantren. Yogyakarta : K-Media.
- Arza, Azyumardi. Reformasi Pendidikan Islam: Sebuah Pengantar dalam buku Marwan Sanidjo, Jakarta: Departemen Agama.
- Departemen Agama RI, 2003. Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan Dan Perkembangannya. Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Dimiyati, Johni. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Djamaluddin dkk, 1999. Capita Selecta for Islamic Education. Bandung. Pusaka Setia.
- Fahri, Mohammad. & Ahmad Zainuri. 2019. Moderasi Beragama di Indonesia, Jurnal Intizar.
- Firmansyah, dkk. 2020. Menumbuhkan Nilai Moderasi Beragama.
- Galba, Sindu. 1999. Pesantren Sebagai Pusat Komunikasi. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Hasbullah, Mushaddad, dkk. 2013. Wasatiyah Sang Penggerak Peradaban Negara . Negeri Sembilan Institut Wasatiyyah Malaysia.
- Hasyim, Bani. 2021. Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Skripsi PAI UIN Sultan Maulana Hasanudin
- Kementerian Agama RI, 2019. Moderasi Beragama, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kuntowijoyo, 2004. Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi dan Etika Yogyakarta: Teraju.

- Mahmud, 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Maskuri. 2020. Mengembangkan Moderasi beragama. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Masturaini, 2021. Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren (Kajian Pondok Pesantren Shohifatushhofa NW Rawamangun, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara). Palopo: IAIN Palopo.
- Nahrowi, 2008 Amiruddin. Pembaruan Pesantren. Yogyakarta: Gama Media.
- Nastuhu, Lihat. 1994. Dinamika Sistem Pendidikan Pondok Pesantren; Kajian Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pondok Pesantren. Jakarta: INS.
- Nata, Abuddin. 2016. Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.
- Noor, Mahpuddin. 2006. Potret Dunia Pondok Pesantren, Bandung: Humaniora.
- Nur , Afrizal dan Mukhlis, 2015.. Konsep Wasathiyah dalam Al-Qur'an: (Studi Komparatif antara Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir dan Aisar At-Tafsir., Jurnal An-Nur.
- Nurotun Mumtahanah, 2015. Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren dalam meningkatkan profesionalisme santri. Jurnal Al-Hikmah.
- Patilimz, Hamid. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta
- Prastowo, Andi . 2014. Metode Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati, 2012. Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Fika. 2021. Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Mengaji Al-Qur'an Di TPQ Nurul Khikmah. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin Adab dan Dakwah.
- Sampurna, Putranta Cahaya. 2022. Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Santri Ma;Had Al-Jami'ah IAIN Ponorogo. Skripsi PAI IAIN Ponorogo.
- Sari, Anjeli Aliya Purnama. 2021. Penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada pendidikan anak usia dini melalui pendidikan agama islam. Skripsi PAI. IAIN Bengkulu.

Sugiyono, 2015. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta.

Untung, Slamet. 2019. Metodologi Penelitian. Yogyakarta. Litera

Yasid, Abu . 2014. Islam Moderat . Jakarta : Erlangga.